

**PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

RAMDANI ABIDIN
NIM: 16.3.15.0153

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh kerenanya batal demi hukum.

Palu, Juni 2020 M
Syawal 1441 H

Penulis



Ramdani Abidin
Nim. 16.3.15.0153

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Terhadap Perbankan Syariah” oleh Ramdani Abidin. NIM: 16.3.15.0153, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

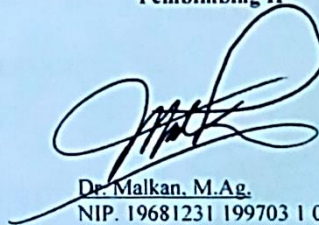
Palu, 10 Mei 2020 Masehi
17 Ramadhan 1441 H

Pembimbing I



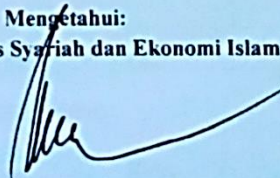
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Pembimbing II



Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 19681231 199703 1 010

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam





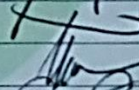


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Ramdani Abidin NIM. 16.3.15.0153 dengan judul “Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Terhadap Perbankan Syariah di Kota Palu”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 8 Juli 2020 yang bertepatan dengan tanggal 17 Zul-Quadah 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

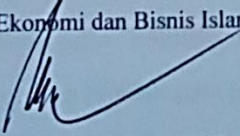
Palu, 8 Juli 2020 M
17 Zul-Quadah 1441

DEWAN PENGUJI

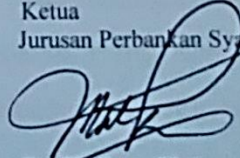
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy 1	Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum.	
Munaqisy 2	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.	
Pembimbing 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Pembimbing 2	Dr. Malkan, M.Ag.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis Bapak Abidin dan Ibu Bahra yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu seta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus selaku Pembimbing I yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

4. Dr. Malkan, M,Ag. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah sekaligus pembimbing II dengan ikhlas memberi perhatian kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepada kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Dr. H. Saude, M.Pd. dan Ibunda Mardiana yang telah mendidik dan mendoakan penulis selama studi di IAIN Palu serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Rizaldi, yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada Ufriadi S.E. yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
9. Kepada Ummi Haerani, Ainul Magfira dan Ince M Rifai LK yang telah menemani penulis dalam penyusunan.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah 5 angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat begitu tinggi kepada penulis.

Semoga semua pihak mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. atas apa yang telah diberikan. Aamiin

Palu, Juni 2020 M
Syawal 1441 H

Penulis

Ramdani Abidin
NIM. 16.3.15.0153

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	11
1. Pengertian Bank Syariah.....	11
2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	14
3. Fungsi Bank Syariah.....	16
4. Prinsip Operasional Bank Syariah	17
5. Karakteristik Perbankan Syariah	22
6. Produk Perbankan Syariah.....	23
7. Pengertian Persepsi	28
8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	31
9. Proses Terjadinya Persepsi	32
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variable Penelitian.....	38
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Instrumen Penelitian	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3. Uji Analisis Regresi Sederhana	42
4. Uji T.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat IAIN Palu	44
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	51
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
D. Uji Instrumen Penelitian	72
1. Uji Validitas.....	72
2. Uji Realiabilitas	74
E. Uji Asumsi Klasik.....	75
F. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	78
G. Uji T	79
H. Hasil Pengujian Hipotesis	80
I. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Aset Perbankan Syariah Di Sulawesi Tengah	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	9
Table 2.2	Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	16
Table 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel.....	37
Tabel 3.2	Pembagian Sampel Mahasiswa.....	37
Table 3.3	Pembagian Sampel Dosen.....	37
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner Mahasiswa.....	51
Tabel 4.2	Deskripsi Kuesioner Dosen.....	51
Table 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	52
Table 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas Mahasiswa	52
Table 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Dosen.....	53
Table 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Status	54
Table 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa	55
Table 4.8	Distribusi Frekuensi Mahasiswa Variabel Perbankan Syariah	60
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Dosen.....	63
Table 4.10	Distribusi Frekuensi Dosen Variabel Perbankan Syariah	68
Table 4.11	Uji Validitas Instrumen Mahasiswa.....	72
Table 4.12	Uji Validitas Instrumen Dosen.....	73
Table 4.13	Uji Realiabilitas Instrumen Mahasiswa	74
Table 4.14	Uji Realiabilitas Instrumen Dosen	75
Table 4.15	Uji Normalitas Mahasiswa.....	76
Table 4.16	Uji Normalitas Dosen.....	77
Table 4.17	Uji Analisis Regresi Sederhana Mahasiswa.....	78
Table 4.18	Uji Analisis Regresi Sederhana Dosen	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi IAIN Palu	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Tabel Kolmogrov-Smirnov, R_{tabel} dan T_{tabel}
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Ramdani Abidin
Nim : 16.3.15.0153
Judul Skripsi : **Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Terhadap Perbankan Syariah di Kota Palu**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Persepsi berpengaruh terhadap Perbankan Syariah Studi Pada Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dari angkatan 2016 sampai angkatan 2018 yang berjumlah 4459 orang diambil dengan cara menyebar angket. Teknik pengamilan sampel yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling* sebanyak 98 orang, dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi liner sederhana.

Hasil olah statistik yang dibantu dengan program *SPSS 21 For Windows*, menunjukkan bahwa persepsi civitas akademika baik mahasiswa maupun dosen berpengaruh signifikan terhadap Perbankan Syariah di Kota Palu dengan nilai sig mahasiswa dan dosen masing-masing memiliki nilai lebih kecil dari nilai α yaitu $0,00 < 0,05$ dengan besaran pengaruhnya untuk mahasiswa sebesar 0,425 atau 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dan besaran pengaruh untuk dosen sebesar 0,443 atau 44,3% sedangkan sisanya 55,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini dideskripsikan dalam jawaban responden bahwa Civitas Akademika memiliki persepsi yang baik terhadap Perbankan Syariah di Kota Palu.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan perlu adanya sosialisasi tentang perbankan syariah khususnya mengenai produk dan prinsip perbankan syariah, sehingga mahasiswa maupun dosen lebih paham bagaimana rasio (pembagian) bagi hasil pada perbankan Syariah. Dengan demikian, mahasiswa maupun dosen dapat membandingkan secara objektif dan menentukan pilihannya di perbankan Syariah atau perbankan Konvensional.

Kata Kunci: *Persepsi, Perbankan Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Setelah itu, mulai diterapkan secara meluas oleh berbagai pihak institusi/lembaga perbankan baik yang memang murni syariah maupun bank yang menerapkan dual banking sistem sejak tahun 1998 dimana terjadi krisis ekonomi di Indonesia, dan sebagai respon positifnya pemerintah mengeluarkan UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah atas perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan peluang bagi perbankan untuk melayani transaksi syariah.¹

Al-Qur'an dan Hadits sudah jelas bahwa dalam bertransaksi yang sesuai dengan ajaran Islam adalah dengan tidak mengandung unsur "Bunga". Karena, bunga uang secara Fiqh dikategorikan sebagai riba yang berarti haram, di sejumlah Negara Islam dan berpenduduk mayoritas Muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga bank alternative non-ribawi.

Seiring dengan cepatnya akselerasi wacana ekonomi Islam atau syariah di tengah-tengah masyarakat, perbankan syariah sebagai salah satu lembaga yang menerapkan Ekonomi Syariah, menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa di negara yang kita cintai ini. Perbankan Konvensional seolah berlomba untuk segera

¹Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2015), 97.

melahirkan Unit Usaha Syariah. Dan yang telah memiliki Unit Usaha Syariah bersiap melepasnya menjadi entitas tersendiri terpisah dari bank induknya melalui menjadi besar.

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia secara umum cukup mengembirakan, ini di tandai dengan semakin dikenalnya bank syariah secara nasional maupun bila dilihat dari Kinerja Bank Nasional Syariah yang selalu mendapat laba. Sebagai suatu tergelong baru, keberadaan bank syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi pilihan yang mungkin diminati dan mungkin tidak diminati. Apalagi nama produk yang dijual oleh Bank Syariah menggunakan istilah yang sulit untuk dilafalkan, sedangkan pada perbankan konvensional masyarakat sudah mengenal, sehingga masyarakat lebih berminat untuk melakukan transaksi perbankan.² Antara lain masyarakat belum mengenal produk haji syariah, tentang sistem perbankan syariah tersebut, produk-produk dan layanan syariah yang ditawarkan serta tentu juga siapa saja dibalik bank-bank syariah tersebut.

Jumlah Perbankan Syariah di Sulawesi Tengah Pada Tahun 2019 sebanyak 16 bank dimana jumlah Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 6 bank dan jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 10 unit. Pertumbuhan Bank Syariah di Sulawesi Tengah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dapat di lihat dari segi aset perbankan syariah dari tahun 2016 - 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Aset Perbankan Syariah Di Sulawesi Tengah

Indikator	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah Total aset (Miliar Rupiah)	254.184	288.027	361.691	350.364
Unit Usaha Syariah	102.320	136.154	160.363	174.200

²Dian, Skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah* (Palembang: UIN Raden Fata h Palembang, 2016), 6.

Total Aset (Miliar Rupiah)				
----------------------------	--	--	--	--

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK Oktober, 2019 yang sudah diolah

Tabel di atas menunjukkan Perbankan Syariah di Sulawesi tengah semakin meningkat. Pada tahun 2016 jumlah aset Bank Umum Syariah (BUS) sebesar Rp. 254.184 miliar meningkat sampai pada tahun 2018 sebesar Rp. 288.027 miliar namun mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 4%. Sedangkan jumlah aset Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, tahun 2016 jumlah aset sebesar Rp. 102.320 miliar meningkat sebesar Rp. 174.200 miliar pada tahun 2019.

Menurut Penasehat Menteri Pertahanan RI Bidang Ekonomi Dr. (HC) Adnan Ganto, M.B.A., ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap persaingan bank syariah dengan bank konvensional, dimana nasabah perbankan memiliki “Pandangan Praktis”, yaitu : pertama, nasabah akan melihat tingkat kepercayaan lembaga keuangan bank syariah; Kedua, nasabah akan memperhatikan tingkat kenyamanan dan keuntungan yang akan diperoleh jika bertransaksi dan berinvestasi di bank syariah; Ketiga, nasabah akan memperhatikan aspek pelayanan di bank syariah dari segi kenyamanan dan profesionalitasnya.³

Salah satu tantangan Bank Syariah yang kini banyak dihadapi dan paling berat adalah banyaknya tuduhan yang mengatakan Bank Syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas Perbankan Syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan, selain itu, dari aspek

³Adnan Ganto, Meningkatkan Daya Saing Bank Syariah, diakses pada tanggal 1 maret 2018 dari <http://aceh.tribunnews.com/2018/03/01/meningkatkan-daya-saing-banksyariah?page=all>

eksternal sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian mahasiswa dan dosen yang masih rendah terhadap operasional Bank Syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, Bank Syariah tidak akan memperoleh pendapatan. Kosekuensinya adalah Bank Syariah akan sulit untuk surplus.

Saat ini sebagian besar dari mahasiswa dan dosen hanya melihat bahwa nilai tambah Bank Syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan Bank Konvensional. Hal tersebut memang benar, namun Bank Syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank bank konvensional dan juga hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurang dan masih bersifat parsialnya sosialisasi dilakukan terhadap prinsip dan Sistem Ekonomi Syariah. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap civitas akademika terhadap Bank Syariah. Maka tugas penting yang harus dilakukan oleh pengelola bank syariah adalah meningkatkan sosialisasi sistem perbankan syariah melalui media massa yang efektif, sehingga pengetahuan civitas akademika mengenai Bank Syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan sistem bagi hasil.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang pengetahuan mereka terhadap Perbankan Syariah, ternyata sebagian besar dari mereka hanya mengetahui

perbankan syariah dari sisi produk saja, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan Civitas Akademika terhadap Bank Syariah dan kurangnya sosialisasi tentang perbankan syariah di kampus tersebut.

Mahasiswa adalah salah satu entitas penting dalam masyarakat yang mampu menjadi motor dalam melakukan proses perubahan sosial. Dengan peranannya tersebut sudah selayaknya proses edukasi untuk semakin mengenalkan mereka apa dan bagaimana sesungguhnya perbankan syariah penting dilakukan.

Sampai saat ini ekonomi Islam masih hangat diperbincangkan di kalangan mahasiswa, baik dalam bentuk tulisan ilmiah skripsi, atau dalam bentuk kelompok kajian. Melalui forum-forum perkumpulan mahasiswa ataupun dosen untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya perbankan syariah. Pentingnya sinergisitas antara perbankan syariah dengan mahasiswa maupun dosen inilah yang dipandang perlu adanya peningkatan untuk membentuk kesadaran sosial di masyarakat, bisa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), edukasi dan sosialisasi ke masyarakat, yang mana sinergisitas tersebut diharapkan mampu membentuk perubahan sosial di masyarakat yang awalnya belum memakai perbankan syariah, menjadi beralih ke bank syariah. Akan tetapi selama ini bentuk kerjasama yang dilakukan masih sebatas pendanaan dalam kegiatan atau sekedar partisipasi dalam seminar perbankan syariah yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dengan melihat pertumbuhan bank syariah di kota Palu sudah mulai meningkat dan persaingan yang ketat antara bank syariah dengan bank umum seharusnya peran mahasiswa ataupun dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sangat diperlukan untuk memperkenalkan produk, prinsip ataupun

karakteristik Perbankan Syariah, tetapi masih banyak di kalangan mahasiswa belum mengerti tentang perbankan syariah. Dengan melihat fenomena yang demikian, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA INSTITUT AGAMA ISLAM MEGERI (IAIN) PALU TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALU”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu ?
2. Bagaimana persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu.
2. Untuk mengetahui persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah bekal wawasan baik teoritis maupun penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan, memberikan pengalaman, dan

memperluas khasanah mengenai persepsi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu.

2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Bagi civitas akademika dan bank syariah di kota Palu, hasil penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi tentang persepsi civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di kota Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya rumusan masalah, tujuan peneitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : Penelitian terdahulu, Kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisa data.

Bab IV adalah bab yang menguraikan gambaran umum baik subjek maupun objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap Perbankan Syariah di Kota Palu.

Bab V adalah Kesimpulan dan Saran dari Penelitian ini.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penulis saat ini. Adapun penelitian dan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

<i>No</i>	<i>Penelitian</i>	<i>Judul Penelitian</i>	<i>Hasil Penelitian</i>	<i>Perbedaan</i>	<i>Persamaan</i>
1	Dian Ariani	Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah Di Medan	Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa pendidikan, usia dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat umum pada bank syariah di Medan.	Lokasi penelitian Waktu penelitian Variable independen persepsi masyarakat umum	Variable dependen bank syariah Metode penelitian kuantitatif

2	Sri Astuty Ratnasari dan Dalif	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat	Persepsi masyarakat atas bank syariah menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaa bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat sikap netral/keraguan dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang difatwakan haram oleh MUI serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional	Lokasi penelitian Waktu penelitian Variable independen persepsi masyarakat	- Variable dependen perbankan syariah - Metode penelitian kuantitatif
3	Dian Arie	Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga	Persepsi masyarakat tentang Perbankan Syariah di Kota Prabumuli Kelurahan Mangga Besar secara umum dapat dikategorikan	Lokasi penelitian Waktu penelitian Variable independen persepsi masyarakat	- Variable dependen Perbankan Syariah - Metode penelitian kuantitatif

		Besar Kota Prabumulih)	baik karena masyarakat yang ada di kelurahan mangga besar Kota Prabumulih telah mengenal Bank Syariah		
--	--	-------------------------	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan Bank Syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.⁴

Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.⁵ Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan

⁴Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2018), 20.

⁵Zainul Arifin, *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah* (Edisi I; Jakarta : Pustaka Alvabet, 2002), 2.

prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.⁶

Bank syariah menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari system ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam.⁸ Bank Islam atau biasa di sebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan

⁶Muhammad Syafii Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Cet. VII; Jakarta: Azkia Publisher, 2009), 3.

⁷Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cet. VIII; Depok: Kencana, 2017), 58-59.

⁸Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 7.

pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.⁹

Menabung di bank syariah adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.¹⁰ Dalam firman Allah Q.S. An-Nisa [4]: 9 sebagai berikut :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.¹¹

Panafsiran ayat tersebut adalah kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya yang masih kecil. Digambarkannya anak keturunan mereka patah

⁹Karnaen Perwataatmadja dan Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Cet. I; Yogyakarta : PT. Dana Bakti Waktaf, 1992), 1.

¹⁰Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2001), 153.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet. I; Jakarta: Yayasan Muslim Asia 2012), 78.

sayapnya, dengan tidak ada orang yang menaruh kasih sayang dan melindunginya. Dilukiskan demikian kepada mereka tentang anak-anak yatim yang urusannya diserahkan kepada mereka setelah anak-anak itu kehilangan (ditinggal) orang tuanya. Mereka sendiri tidak mengetahui dulu urusan anak-anak yatim itu diserahkan kepada mereka.

Di samping itu, dipesankan kepada mereka supaya bertakwa kepada Allah di dalam mengurus anak-anak kecil yang diserahkan pengurusannya oleh Allah kepada mereka. Dengan harapan, mudah-mudahan Allah menyediakan orang yang mau mengurus anak-anak mereka dengan penuh ketakwaan, perhatian, dan kasih sayang. Dipesankan juga kepada mereka supaya mengucapkan perkataan yang baik kepada anak-anak yang mereka didik dan mereka pelihara itu, sebagaimana mereka memelihara harta mereka.¹²

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun langkah secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaannya adalah menabung.

2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya. Perbedaan itu

¹²Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2000), 210.

menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan/ perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hokum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti.¹³ Dalam bank syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. Karena itu bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan.

Di dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariat, seperti menerima dan membayar bunga (riba), dan tidak ada filter dalam membiayai kegiatan baik produksi, distribusi, konsumsi (halal dan haram). Sistem perbankan syariah berbeda dengan sistem perbankan konvensional, karena sistem keuangan dan perbankan syariah merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi islam yang cakupannya lebih luas. Sistem ekonomi islam merujuk kepada Al-Qur'an dan hadis.¹⁴

Prinsip utama yang dianut oleh bank syariah adalah: (1) larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, (2) menjalankan bisnis dan aktifitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah, dan (3) menumbuhkembangkan zakat.¹⁵ Prinsip bank syariah berdasarkan

¹³Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 29.

¹⁴Kit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2018), 36.

¹⁵*Ibid.*, 37.

peraturan yang dibuat oleh Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an dan bagaimana operasional bank syariah tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan Allah.

Secara umum perbedaan bank syariah dan bank konvensional di uraikan pada tabel 2.2

Tabel 2.2
Perbedaan Bank Konvensional dan bank syariah

Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
Akad dan aspek legalitas	Hukum Positif	Hukum Islam dan Hukum Positif
Tujuan	Profit oriented	Profit dan falah oriented
Struktur organisasi	Tidak ada DSN dan DPS	Adanya Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Mekanisme dan objek usaha	Tidak anti riba dan tidak anti maysir	Anti riba dan anti maysir
Prinsip dasar operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Bebas nilai (prinsip materialis) • Uang sebagai komoditi • Berbasis bunga 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bebas nilai (prinsip syariah Islam) • Uang sebagai alat tukar dan bukan komoditi • Dengan system bagi hasil, jual beli, sewa
Prioritas pelayanan	Kepentingan pribadi (perusahaan)	Kepentingan bersama/ publik (nasabah dan perusahaan)
Hubungan dengan nasabah	Sebagai debitor-kreditor	Hubungan kemitraan dengan nasabah
Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan, <i>Arbitrase</i>	Pengadilan dan badan <i>arbitrase</i> syariah nasional
Investasi	Halal dan Haram	Yang Halal saja
Resiko usaha	Resiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, resiko	Dihadapi bersama-sama antara nasabah dengan

	debitur tidak terkait langsung dengan bank Kemungkinan terjadi negative spread	bank, prinsip keadilan dan kejujuran Tidak mungkin terjadi negative spread
--	---	---

Sumber: Ikid, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 2018

3. Fungsi Bank Syariah

Fungsi Bank Syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dalam pasal 4 yang terdiri dari :

- a. Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syaria dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹⁶

Selain itu fungsi dan peran Bank Syariah dalam *Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institution* (AAOIFI) di antaranya adalah :

- a. Manajer Investasi, dimana bank syaria bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan.
- b. Investor, bank syariah dapat melakukan penanaman atau menginvestasikan dana kepada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang kecil.

¹⁶ibid., 23.

- c. Fungsi sosial, artinya bank syariah dapat menghimpun dana dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF).
- d. Fungsi jasa keuangan, fungsi ini merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat umum.¹⁷

4. Prinsip Operasional Bank Syariah

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan (penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya). Berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹⁸

Islam mengajarkan segala sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi manusia. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut¹⁹:

- a. Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak
- b. Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan

¹⁷Ibid., 24.

¹⁸Junainah, *Prinsip Operasional Bank Syariah*, <https://nainah93.wordpress.com/2014/02/06/prinsip-operasional-perbankan-syariah.html>, (diakses pada 2 Mei 2020, pukul 09.30).

¹⁹Ojk, *Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>, (diakses pada 2 Mei 2020, pukul 13.48).

- c. Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya
- d. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. **Maisir:** Menurut bahasa *maisir* berarti gampang/mudah. Menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. *Maisir* sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah Q.S. Al-Maaidah [5]: 90 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.²⁰

“*perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan*” yang keji, busuk, jijik itu dalam ayat ini dikatakan “*rijis*” ia mempunyai arti kiasy dan maknawi. menurut Zaid, *rijis* ialah suatu perbuatan kotor. Adapun *rijis* itu adalah empat macam

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 123.

yaitu, dipandang dari sifat dan tabiatnya, dipandang dari sudut akal pikiran, dipandang dari sudut *syara'*, dan berkumpul padanya pandangan dari ketiga macam sudut tadi, seperti bangkai karena semua orang jijik melihatnya, baik dipandang dari sudut sifat tabiatnya demikian juga dipandang dari sudut akal dan *syara'*.

“*Rijis*” khamar dan judi ialah menurut *syara'* dan menurut akal karena itu Allah SWT. menerangkan, bahwa dosanya lebih besar dari manfaatnya. Demikian juga orang kafir dikatakan *rijis* karena “syirik” yang ada dalam dada mereka. *Rijis* yang menjadi perbuatan setan itu adalah *rijis* maknawi, termasuk dalamnya khamar, judi, berhala, dan burus, tenung (*azlam*), maka jahuilah semuanya itu.²¹

Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negative *maisir*. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan kondisi dapat untung maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

- b. ***Gharar*** : Menurut bahasa *gharar* berarti pertaruhan. Menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli *gharar*.

²¹Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006), 390-391.

Misalnya membeli burung di udara atau ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat *gharar*. Pelarangan *gharar* karena memberikan efek negative dalam kehidupan karena *gharar* merupakan praktik pengambilan keuntungan secara bathil. Ayat dan hadits yang melarang *gharar* diantaranya dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah [2]: 188 sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”²²

Ibnu Katsir meriwayatkan di dalam menafsirkan ayat ini sebagai berikut. Ali bin Thalhah dan Ibnu Abbas berkata, “Hal ini berkenaan dengan seseorang yang menanggung suatu harta, tetapi tidak ada alat bukti, lalu dia berusaha mengelak dan membawanya kepada hakim, padahal dia yahu bahwa dia yang harus bertanggung jawab dan dia tahu pula bahwa dialah yang berdosa karena memakan harta yang haram (karena bukan haknya).”²³

- c. **Riba:** Makna harfiyah dari kata Riba adalah penambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti

²² Ibid., 29

²³ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, 210.

pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran [3]: 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.²⁴

“*adh’afan mudha’afah*” (berlipat ganda) itu adalah untuk menyifati peristiwa, bukan sebagai syarat yang berhubungan dengan suatu hukum. Sedangkan, nash yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 178 secara *qath’I* (pasti) mengharamkan riba secara mendasar dengan tanpa menentukan pembatasan dan persyaratan tertentu, “*Tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut)*”, bagaimanapun modelnya.

Apabila telah kita tetapkan prinsip ini, selesailah sudah pembicaraan tentang sifat riba. Selanjutnya, kita katakan bahwa sebenarnya yang demikian itu bukan sifat yang ada dalam sejarah saja mengenai praktik ribawi yang terjadi di Jazirah Arab dan menjadi sasaran larangan itu sendiri di sini. Akan

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 66.

tetapi, ia merupakan sifat yang lazim bagi sistem ribawi yang terkutut itu, berapa pun besar bunganya.²⁵

Sangatlah penting bagi kita sejak awal pembahasan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapat di antara umat Muslim mengenai pengharaman Riba dan bahwa semua mazhab Muslim berpendapat keterlibatan dalam transaksi yang mengandung riba adalah dosa besar. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah benar-benar mengutuk riba. Akan tetapi, ada perbedaan terkait dengan makna dari riba atau apa saja yang merupakan riba harus dihindari untuk kesesuaian aktivitas-aktivitas perekonomian dengan ajaran Syariah.

5. Karakteristik Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.²⁶ kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik antara lain :

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- d. Tidak di perkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- f. Tidak di perkenankan dua transaksi dalam satu akad²⁷

²⁵Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, 160.

²⁶Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 137.

²⁷Subekti handiyuti, *sistem operasional bank syariah*, <http://subektihandiyati.blogspot.com/2014/09/sistem-dan-operasional-bank-syariah.html>

Ada berbagai hal yang mencerminkan karakteristik perbankan syariah disuatu negara.²⁸ Beberapa di antaranya adalah :

- a. Sistem keuangan dan perbankan yang di anut
- b. Aliran pemikiran atau mazhab dan pandangan yang dianut oleh
- c. negara atau mayoritas muslimnya.
- d. Kedudukan bank syariah dalam undang-undang,dan
- e. Pendekatan pengembangan perbankan syariah dan produknya yang
- f. dipilih.

6. Produk Perbankan Syariah

Dalam hal strategi pengembangan perbankan syariah dan produk-produknya, Indonesia memilih pendekatan yang bertahap dan berkesinambungan (*gradual and sustainable*) yang sesuai syariah (*comply to shariah principles*) dan tidak mengadopsi akad-akad yang kontroversial. Pendekatan yang bertahap dan berkesinambungan memungkinkan perkembangan yang sesuai dengan keadaan dan kesiapan pelaku tanpa dipaksakan serta membentuk sistem yang kokoh dan tidak rapuh. Sementara itu, pendekatan berhati-hati yang sesuai dengan prinsip syariah menjamin produk-produk yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya dan dapat diterima masyarakat luas dan dunia internasional.²⁹

Secara garis besar, pengembangan produk bank syari'ah dapat dikelompok menjadi tiga kelompok, yaitu:³⁰

- a. Produk Penghimpunan Dana

²⁸Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Edisi I , Jakarta : PT RajaGrafindo Persada : 2008), 153

²⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cet. VII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 207.

³⁰Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Edisi I , Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2008), 111.

b. Produk Penyaluran Dana

c. Produk jasa

a. Produk penghimpunan dana

1) *Wadiah*

Al –Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Secara umum wadiah terdiri dari dua jenis, yaitu:³¹

a) Yad al amanah, adalah titipan murni dari pihak penitip (muwaddi') yang mempunyai barang / aset kepada pihak penyimpan (mustawda') yang diberi amanah / kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tgepat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki, seperti safe deposit box.

b) Yad dhamanah, merupakan hasil pengembangan prinsip Yad al amanah yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang / aset titipan, seperti rekening giro.

2) *Al Mudharabah*

Al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian

³¹Ibid., 42.

si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.³²

Adapun jenis-jenis *mudharabah* yaitu :

a) *Mudharabah muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

b) *Mudharabah muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* yaitu, pihak *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.³³

3) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁴ *Al-Musyarakah* didalam terminologi fiqih Islam dibagi dalam dua jenis yaitu :³⁵

a) *Musyarakah* kepemilikan (*syirkah al-milk*), tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan suatu asset oleh dua orang atau lebih. Dalam *musyarakah* ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata, dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

b) *Musyarakah* akad (*syirkah al-'aqd*), tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka

³²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 95.

³³Ibid., 97

³⁴Ibid., 90

³⁵Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, 49

memberikan modal musyarakah dan sepakat untuk berbagi keuntungan ataupun kerugian.

b. Produk penyaluran dana

1) Jual beli

a) *Bai' al murabahah*

Bai' al murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *ba' al murabahah* penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan imbalannya.³⁶

b) *Bai' as salam*

Bai' as salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Saat barang diserahkan kepada bank oleh produsen (pabrik/toko) maka bank akan menjualnya kepada nasabah secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan bank adalah harga beli bank dari nasabah yang ditambah keuntungan. Bila bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*). Bila bank menjual secara cicilan, maka bank dan nasabah harus menyepakati harga jual beli dan jika disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.³⁷

c) *Bai' al Istishna'*

Bai' al Istishna' merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. dalam kontrak ini pembuat barang menerima pesanan dan pembeli.

³⁶Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 101.

³⁷Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Cet. I; Yogyakarta: Ekonisia, 2003). 60

Pembuat barang kemudian berusaha untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati melalui orang lain dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga dan sistem pembayarannya.³⁸

c. Produk jasa

Disamping produk-produk pembiayaan, bank syariah juga mempunyai produk-produk jasa yang berdasarkan akad syariah, yaitu :

1) *Wakalah (deputyship)*

Prinsip perwakilan yang diterapkan dalam bank syariah dimana bank sebagai wakil dan nasabah sebagai pemberi mandat (muwakil). Prinsip ini diterapkan untuk pengiriman uang atau transfer, penagihan, dan letter of credit (L/C). Sebagai imbalan bank mendapatkan fee atas jasanya terhadap nasabah.³⁹

2) *Kafalah (guaranty)*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.⁴⁰

3) *Hawalah (transfer service)*

³⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2013), 35.

³⁹Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah (Edisi I, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2008), 104

⁴⁰Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2001), 123.

Prinsip utang, dimana bank bertindak sebagai penerima pengalihan piutang (muhal 'alaih) dan nasabah bertindak sebagai pengalih piutang (*muhil*).⁴¹ Sebagai imbalan bank memperoleh upah dari pengalihan dari nasabah. Aplikasi dalam perbankan, hawalah diterapkan dalam fasilitas tambahan kepada nasabah pembiayaan yang ingin menjual produknya kepada pembeli tersebut dalam bentuk giro mundur (post dated checik).

4) *Rahn (mortgage)*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si penjamin sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.⁴²

5) *Qardh (soft and benevolent loan)*

Diterapkan untuk pinjaman kepada nasabah yang mengolah usaha sangat kecil. Untuk pembiayaan ini dananya diambilkan dari dana sosial seperti zakat, infaq, dan sadaqoh. Jika nasabah mengalami musibah dan tidak dapat mengembalikan, maka bank dapat membebaskannya.⁴³

7. Pengertian Persepsi

Seseorang termotivasi untuk melakukan tindakan akan dipengaruhi oleh persepsi terhadap situasi tertentu yang dihadapinya. Persepsi adalah suatu proses

⁴¹Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Cet. I; Yogyakarta: Ekonisia, 2003). 60

⁴²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 128.

⁴³Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, 104

yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan.⁴⁴

Menurut Sugiarto, persepsi adalah kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.⁴⁵ Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Persepsi menurut Jalaluddin Rahkamat persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan. Persepsi merupakan pandangan, penilaian dan tanggapan terhadap sesuatu. Lebih lanjut dikatakan bahwa persepsi adalah suatu proses aktif dimana yang memegang peranan bukan hanya lingkungan atau objek tetapi juga manusia itu sendiri terhadap objek tersebut.⁴⁶

Persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Riset tentang persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda.⁴⁷

⁴⁴Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2003), 161.

⁴⁵Sugihartono, et al. *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: UNY Press, 2007.)

⁴⁶Greyti Eunike Sugianto Elfie Mingkid Edmon R. Kalesaran, *Persepsi Mahasiswa Pada Film "Senjakala Di Manado"* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat), *Journal "Acta Diurna"* Volume VI. No. 1. Tahun 2017, 10.

⁴⁷Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Edisi V; Jakarta: Erlangga, 2002), 46.

Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Sedangkan menurut pendapat lain persepsi adalah proses menerima informasi memuat pengertian tentang dunia disekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana yang perlu diperhatikan, bagaimana mengkategorikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada.⁴⁸

Bimo walgito menyebutkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Kemudian, penginderaan merupakan proses diterimannya stimulus oleh individu melalui alat penerima, yaitu alat indra. Stimulus kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁴⁹

Menurut Mozkowits dalam penelitian Dian Ariani (2007), persepsi memiliki hirarki sebagai berikut : (1) Gambaran dasar, (2) Bentuk dan pola, (3) Konteks, (4) Identifikasi, (5) Bersifat motifasi.

Dalam hirarki pertama persepsi hanya bersifat fisiologi dan dalam prosesnya banyak berhubungan dengan sistem syaraf sedangkan hirarki kedua, proses terjadinya persepsi telah mengaitkan unsur perkembangan dengan memperhatikan kematangan seseorang dan juga pengalaman hasil belajar di samping unsur *neuro* (saraf) sebagai dasarnya.

Hirarki selanjutnya yaitu konteks yang merupakan suatu proses yang sudah mengaitkan berbagai macam pengalaman dan hasil belajar sehingga bisa terjadi

⁴⁸Wibiwo, *Perilaku Dalam Organisa*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 59

⁴⁹Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, (Edisi III; Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 25.

proses *neuro psikologik* seperti pembedaan terhadap gerak, kedalaman dan konstansi. Pada hirarki identifikasi atau rekognisi yang merupakan suatu proses dimana didalamnya sudah banyak terkait rangkaian, berbagai kejadian dan pengalaman serta pembentukan konsep.

Hirarki terakhir bersifat motivasi atau nilai yang menunjukkan bahwa suatu persepsi telah merupakan aplikasi dari berbagai pengalaman individu. Dalam hal ini dikatakan bahwa pengalaman, pengharapan serta penilaian terhadap sesuatu hal bisa menjadi penentu terjadinya persepsi. Dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi individu dalam memberikan bentuk dan arti atas apa yang dilihtanya. Dengan hirarki tersebut maka dalam kehidupan sosial yang melibatkan banyak individu akan banyak terjadi proses motivasi atau penilaian pada proses persepsi ini.⁵⁰

8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richacrd S. Cruthfiled dalam Rakhmat menyebutkan faktor fungsional dan faktor struktural. Adapun penjelasanya sebagai berikut⁵¹ :

- 1) Faktor Fungsional : Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.

⁵⁰Dian, Skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*” (Palembang: UIN Raden Fata h Palembang, 2016), 43.

⁵¹Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. XIX; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 51.

- 2) Faktor Struktural : faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang menimbulkannya pada sistem saraf individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat dikelompokkan dalam dua faktor utama yaitu :

- 1) Faktor Internal Meliputi :
 - a) Pengalaman
 - b) Kebutuhan
 - c) Penilaian
 - d) Ekspetasi / pengharapan
- 2) Faktor Eksternal meliputi :
 - a) Tampak luar
 - b) Sifat-sifat stimulus
 - c) Situasi lingkungan.⁵²

Menurut Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal : perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar. Intensitas, ukuran, keberlawanan,

⁵²Restiyanti, Prasetijo, *Perilaku Konsumen*, (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2005), 69.

pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan sesuatu objek.⁵³

9. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat panca indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda. Tapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai panca alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. proses ini disebut sebagai proses fisiologis. Lemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang di dengar, atau apa yang diraba. proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dalam persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang diraba. Atau apa yang didengar, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi yang merupakan persepsi sebenarnya.⁵⁴

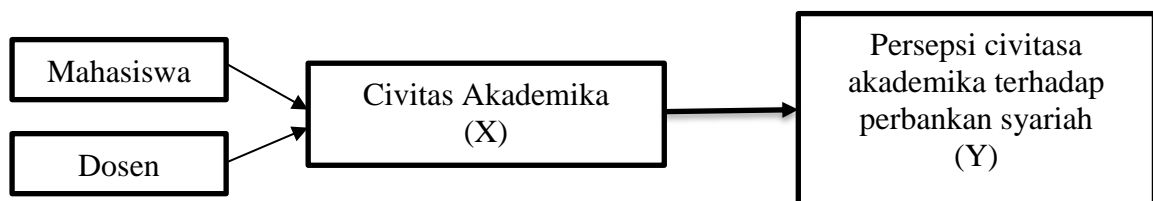
⁵³Miftah, Toha, , *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Cet. I; Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 154.

⁵⁴Sudirman Sommeng, *Psikologi Umum Dan Perkembangannya*, 60.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan berusaha dijelaskan mengenai persepsi civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yaitu mahasiswa dan dosen sebagai variabel independen terhadap perbankan syariah sebagai variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan :

PersepsiCivitasAkademika = Variabel bebas

PerbankanSyariah = Variabel terikat

—————> = Pengaruh variabel X terhadap Y

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan

diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁵

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga bahwa persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah di kota Palu.

H₂ : Diduga bahwa persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah di kota Palu.

⁵⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi revisi II, Cet V; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian verifikatif dengan hendak menguji dimensi antara variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variable persepsi civitas akedemika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah di Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang bertempat di Jl. Diponegoro No. 23 Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi ini di ambil oleh penulis dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau dan juga yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh wilayah dari objek yang diteliti. Populasi merupakan suatu data, dapat berwujud manusia, barang, bahan-bahan tertulis dan lain sebagainya.⁵⁶ Berdasarkan defenisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yaitu mahasiswa angkatan 2016 – 2018 dengan jumlah populasi adalah sejumlah 4280 orang dan Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 179 orang.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 108.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.⁵⁷ Maka rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berikut ini yaitu rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini 4280 orang mahasiswa dan 179 orang dosen. Penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui, $N = 4280$ orang mahasiswa dan 179 orang dosen dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %.

$$n = \frac{4280}{1 + 4280 (0,1)^2} = \frac{4280}{1 + 4280 (0,01)} = \frac{4280}{1 + 42,8} = \frac{4280}{43,8} = 97,7 \approx 98$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,1)^2} = \frac{179}{1 + 179(0,01)} = \frac{179}{1 + 1,79} = \frac{179}{2,79} \approx 64$$

⁵⁷Rilly Indrawan dan Poppy Yuniawati, “*Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 117.

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka di peroleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 98 orang mahasiswa dan 64 orang dosen yang persepsi terhadap perbankan syariah pada civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dengan menggunakan pengambilan sampel *non probability* sampling, yakni tehnik *Purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu :

- a. Aparatur Sipil Negara (ASN)
- b. Bersedia dijadikan sebagai responden
- c. Mahasiswa terdaftar pada tahun ajaran berjalan

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Sampel

No	Sampel	Jumlah	Responden
1	Mahasiswa	4280	$\frac{4280}{4280} \times 98 = 98$
2	Dosen	179	$\frac{179}{179} \times 64 = 64$
JUMLAH		4459	162

Tabel 3.2
Pembagian Sampel Mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah	Responden
1	FTIK	2039	$\frac{2039}{4280} \times 98 = 46,6 = 47$
2	FASYAH	396	$\frac{396}{4280} \times 98 = 9$
3	FEBI	1074	$\frac{1074}{4280} \times 98 = 24$
4	FUAD	771	$\frac{771}{4280} \times 98 = 17,6 = 18$
JUMLAH		4280	98

Tabel 3.3
Pembagian Sampel Dosen

No	Fakultas	Jumlah	Responden
1	FTIK	81	$\frac{81}{179} \times 64 = 28,9 = 29$
2	FASYAH	26	$\frac{26}{179} \times 64 = 9$
3	FEBI	23	$\frac{23}{179} \times 64 = 9$
4	FUAD	49	$\frac{49}{179} \times 64 = 17$
JUMLAH		179	64

D. Variabel Penelitian

Menurut Moh Nazir, variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.⁵⁸

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas atau variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang terdiri atas mahasiswa dan dosen

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen) variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perbankan syariah.

E. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahman terhadap istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu diberikan batasan operasional sebagai berikut:

⁵⁸Supardi, *Metode Peneltian Ekonomi dan Bisnis*, (Cet. I; Yogyakarta: UII Pers, 2005), 93.

1. Variabel persepsi adalah tanggapan civitas akademika terhadap bank syariah di kota Palu, di ukur dalam skala likert.
2. Variabel persepsi mahasiswa adalah mahasiswa terdaftar pada tahun ajaran berjalan dari angkatan 2016 – 2018.
3. Variabel persepsi dosen adalah dosen dari setiap fakultas yang terdaftar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).
4. Variabel perbankan syariah adalah tanggapan responden terhadap prinsip, karakteristik dan produk perbankan syariah sesuai dengan pengetahuan responden terhadap perbankan syariah, di ukur dalam skala likert.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada responden yang memuat tentang persepsi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap Perbankan Syariah. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁵⁹

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

⁵⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	: Diberi bobot/ skor 5
S	= Setuju	: Diberi bobot/ skor 4
KS	= Kurang Setuju	: Diberi bobot/ skor 3
TS	= Tidak Setuju	: Diberi bobot/ skor 2
STS	= SangatTidak Setuju	: Diberi bobot/ skor

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

2. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diserahkan kepada responden. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat reabilitas mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang memiliki tingkat dan validitas yang tinggi.⁶⁰

⁶⁰Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 2.

H. Teknik Analisi data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur **PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALU** yang dibantu dengan program SPSS *statistic for windows versi 21* sebagai tolak ukurnya. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶¹

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen validitas, maka dilanjutkan pengujian instrumen reliabilitas yang merupakan pengujian terhadap tingkat keandalan instrumen penelitian. Tingkat andalan dapat dilihat dari pengukur tersebut yang menghasilkan

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), 72.

hasil-hasil yang konsisten. Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,60.62$

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶³ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari angka signifikansi dari nilai residualnya.

Dengan kriteria normalnya data atau tidak, terlihat dari nilai signifikansi two tails, jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sementara jika nilai signifikansi berada dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁶²Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Edisi V; Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011). 222

⁶³Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: Deepulish, 2014), 114.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti untuk melihat seberapa besar pengaruh persepsi terhadap perbankan syariah. Model hubungan nilai pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dengan fungsi atau persamaan sebagai berikut:⁶⁴

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Perbankan Syariah

a = Konstanta

bX= Koefisien *persepsi*

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan bantuan program *SPSS versi 21 for windows*.

4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶⁵ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 305.

⁶⁵Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet., 1; Yogyakarta : Gava Media, 2013), 50.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan bantuan program *SPSS versi 21 for windows*. Sementara nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi t_{tabel} dengan tingkatan kepercayaan 95% dengan the gree of redem, yang dimana the gree of redem = $N - K$, sebesar 71, dimana N = Jumlah sampel dan K = Variabel penelitian.⁶⁶

⁶⁶Marwatul Fadila, “*Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018), 30.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di kota Palu, pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun stuktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut : Ketua : Abidin Ma'ruf,SH Wakil Ketua : KH. Zainal Abidin Betalembah Sekretaris : Abu Naim Syaar. ,BA Wakil Sekretaris : Isma'un Dg..Marotja, BA Bendahara : Drs.HM.Ridwan Wakil Bendahara : H.Dg. Mangera Gagarannusu Anggota-Anggota : Pati Bidin Drs. Andi Mattalata, S Drs. H.F. Tangkilisan Drs. Buchari KH. Abd.Muthalib Thahir Syahrul Zainuddin Abd. Rauf Muchtar Tadj Rusdy Toana Zuber S. Garupa Arsyad Parampi Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH.Zainal Abidin Betalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang di pimpin oleh KH.M Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkisan sebagai wakilnya. Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama"Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi

1966/1967. Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat “merestui” berdirinya IAIN “Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujungpandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M.Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthallib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri. Pada tahun 1979, KH. Abd.Muthalib Thahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai Pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah. Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki

kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh.Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN "Alauddin" di Palu tidak tercantum lagi sebagai Fakultas Cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Baru pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 389 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN "Alauddin" dan KEPMENAG No. 403 Tahun 1993 tentang Statuta IAIN "Alauddin", status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat api nan tak kunjung padam, Fakultas Ushuluddin.

Menyadari akan berbagai potensi dan asset yang dimiliki IAIN "Alauddin" di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademi 1994-1995 mencapai 1.278 orang, semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di-back-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi kecamatan Marawola (9 Km dari kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan

memberikan rekomendasi bahwa IAIN “Alauddin” di Palu 25 tahun kedepan menjadi lampiran pengajuan usulan ke Menteri agama RI melalui Rektor IAIN “Alauddin” untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun, lagi-lagi aralpun melintang di separuh jalan perjuangan.

Dengan terbitnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sendiri untuk sementara “kandas” di tengah jalan. Walau begitu, secercah harapan pun muncul ke permukaan. Sebab, STAIN merupakan sebuah institute transional formal menuju IAIN yang berdiri sendiri, jika kemudian telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu. yang pasti, perjuangan harus tetap dilanjutkannya hingga cita-cita terpenuhi.⁶⁷

Sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor

⁶⁷Wikipedia, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu*, https://id.wikipwdia.org/wiki/IAIN_Datokarama_Palu. Diakses Pada 5 Juni 2020.

Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.⁶⁸

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat ini terus bekerja keras, Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Milestone IAIN Palu adalah sebagai beriku:

1. Visi

Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- b. Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.

⁶⁸Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Sejarah Singkat FSEI*, <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei>, Diakses pada 5 Juni 2020.

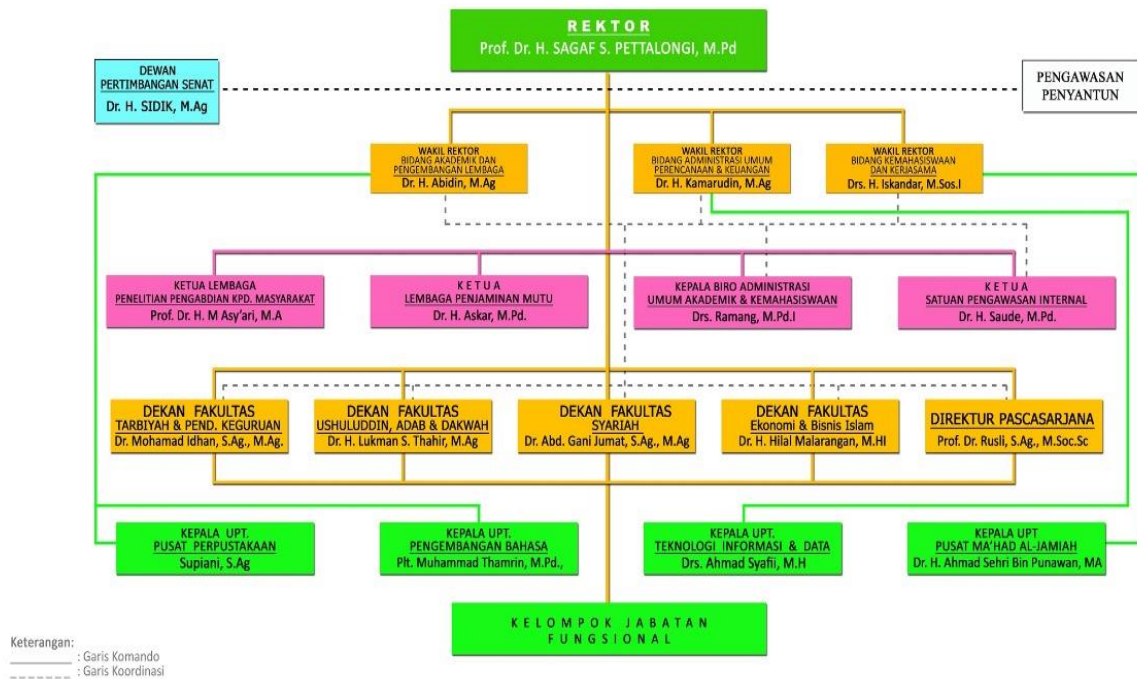
- c. Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
- d. Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam

3. Tujuan

- a. Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal;
- b. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat;
- c. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkaya kultur nasional;
- d. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima;
- e. Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat;

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



4. Milestone

- 2020-2024- Penguatan Kelembagaan: Pengembangan jangka pendek, yakni 5 (lima) tahun pertama pasca perubahan status menjadi UIN, diorientasikan pada penguatan kelembagaan.
- 2025-2029-Peningkatan Performance. Pengembangan jangka menengah, yakni 10 (sepuluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada peningkatan kinerja mewujudkan daya saing lembaga pada level nasional dan kawasan Asia.
- 2030-2034-Penguatan Daya Saing, Pengembangan jangka panjang, yakni 15 (lima belas) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian daya saing global dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

- d. 2035-2039-Pencapaian *Global Recognition*, Pengembangan jangka panjang, yakni 20 (dua puluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian pengakuan internasional sebagai universitas unggul dalam kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal.

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Civitas Akademika yang terdiri dari mahasiswa dan dosen sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner Mahasiswa

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
98	98	98	98	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.2

Deskripsi Kuesioner Dosen

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
64	64	64	64	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Dalam tabel 4.1 dan 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 orang mahasiswa dan 64 orang dosen Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

ANGKATAN MAHASISWA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	27	27.6	27.6	27.6
	2017	31	31.6	31.6	59.2
	2018	40	40.8	40.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS 21.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2016 atau semester delapan yaitu sebanyak 27 (27,6%) kemudian dari angkatan 2017 atau semester enam yaitu sebanyak 31 responden (31,6%), dan yang terakhir responden angkatan 2018 atau semester empat yaitu sebanyak 40 responden (40,8%),

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas Mahasiswa

FAKULTAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FTIK	46	46.9	46.9	46.9
	FUAD	19	19.4	19.4	66.3
	FASYAH	9	9.2	9.2	75.5
	FEBI	24	24.5	24.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS 21

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dari setiap fakultas dimana responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu sebanyak 46 (46,9%) kemudian dari Fakultas Ushulidin Adab dan Dakwah (FUAD) yaitu sebanyak 19 responden (19,4%), kemudian dari Fakultas Syariah (FASYAH) yaitu sebanyak 9 responden (9,2%), dan yang terakhir dari fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu sebanyak 24 responden (24,5%).

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas Dosen

FAKULTAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FTIK	29	17.9	45.3	45.3
	FASYAH	9	5.6	14.1	59.4
	FEBI	9	5.6	14.1	73.4
	FUAD	17	10.5	26.6	100.0
	Total	64	39.5	100.0	
Missing	System	98	60.5		
Total		162	100.0		

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah dosen dari setiap dimana responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu sebanyak 29 (17,9%) kemudian dari Fakultas Syariah (FASYAH) yaitu sebanyak 9 responden (5,6%), kemudian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu sebanyak 9 responden (5,6%), dan yang terakhir dari Fakultas Ushulidin Adab dan Dakwah (FUAD) yaitu sebanyak 17 responden (10,5%).

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	98	60.5	60.5	60.5
	Dosen	64	39.5	39.5	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data SPSS 21

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden dilihat dari status, dimana responden berasal dari mahasiswa yaitu sebanyak 98 orang (60,5%) dan responden berasal dari dosen yaitu sebanyak 64 orang (39,5%)

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Persepsi (variabel independen) dan Perbankan Syariah (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut :69

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P : Panjang kelas interval

Rentang : Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas : 5

69Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk : 1,0 – 1,7

Buruk : 1,8 – 2,5

Cukup Baik : 2,6 – 3,3

Baik : 3,4 – 4,1

Sangat Baik : 4,2 – 5,0

1. Deskripsi Jawaban Mahasiswa Terhadap Variabel Persepsi (X)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- Rata
		1	2	3	4	5		
A. PENGHARAPAN								
1	Produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam (produk perbankan syariah)	0	3	13	32	50	423	4,31%
		0,0%	3,1%	13,3%	32,7%	51,0%		
2	Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko yang bersifat	1	2	16	32	47	416	4,24%

	spekulatif dibandingkan pada bank konvensional (karakteristik perbankan syariah)							
		1,0%	2,0%	16,3%	32,7%	48,0%		
3	Perbankan syariah mampu menjadi solusi bagi masyarakat muslim untuk bertransaksi dengan perbankan tanpa adanya unsur maisyir, gharar, dan riba (MAGHRIB) di dalamnya (prinsip perbankan syariah)	1	2	20	30	45	410	4,18%
		1,0%	2,0%	20,4%	30,6%	45,9%		
B. KEBUTUHAN								
4	Bertransaksi di bank syariah bagi keuntungan lebih adil di bandingkan pada bank konvensional (prinsip perbankan syariah)	0	3	15	30	50	421	4,29%
		0,0%	3,1%	15,3%	30,6%	51,0%		
5	Sebagai muslim yang baik saya lebih suka menabung di	2	1	16	34	45	413	4,21%

	bank syariah dari pada bank konvensional karena terbebas dari riba (karakteristik perbankan syariah)							
		2,0%	1,0%	16,3%	34,7%	45,9%		
6	Dengan menggunakan produk perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat islam secara kaffah (menyeluruh) (produk perbankan syariah)	2	5	15	37	39	400	4,08%
		2,0%	5,1%	15,3%	37,8%	39,8%		
C. PENILAIAN								
7	Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa prinsip bank syariah sama saja dengan prinsip bank konvensional (prinsip perbankan syariah)	0	3	15	28	52	423	4,32%
		0,0%	3,1%	15,3%	28,6%	53,1%		
8	Bank syariah terbebas dari unsur riba (karakteristik	0	0	17	36	45	420	4,28%

	perbankan syariah)							
		0,0%	0,0%	17,3%	36,7%	45,9%		
9	Setujukah anda bahwa produk bank syariah yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya. (produk perbankan syariah)	0	2	13	27	56	431	4,39%
		0,0%	2,0%	13,3%	27,6%	57,1%		
Rata-Rata								4,25%

Sumber: Olah Data SPSS 21

Dari hasil penelitian tanggapan mahasiswa untuk pernyataan pertama terhadap variabel persepsi yaitu sebanyak 50 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 13 orang netral, dan 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 98 responden adalah 423 dengan nilai rata-rata 4,31% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 47 orang sangat setuju, 32 orang menjawab setuju, 16 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 416 dengan nilai rata-rata 4,24 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 20 orang menjawab netral, 2 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor

jawaban 98 responden adalah 410 dengan nilai rata-rata 4,18 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 50 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 15 orang menjawab netral, dan 3 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 421 dengan nilai rata-rata 4,29 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 34 orang menjawab setuju, 16 orang menjawab netral, 1 orang yang menjawab tidak setuju dan 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 413 dengan nilai rata-rata 4,21 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 37 orang menjawab setuju, 15 orang menjawab netral, 5 orang yang menjawab tidak setuju dan 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 400 dengan nilai rata-rata 4,08 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 52 orang sangat setuju, 28 orang menjawab setuju, 15 orang menjawab netral, dan 3 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 423 dengan nilai rata-rata 4,32 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju, dan 17 orang menjawab netral Total skor

jawaban 98 responden adalah 320 dengan nilai rata-rata 4,28 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ke sembilan yaitu sebanyak 56 orang sangat setuju, 27 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab netral, dan 2 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 431 dengan nilai rata-rata 4,39 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Mahasiswa Terhadap Variabel Perbankan Syariah (Y)

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Mahasiswa Variabel Perbankan Syariah

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil	0	2	17	29	50	421	4,29%
		0,0%	2,0 %	17,3%	29,6%	51,0%		
2	Perbankan syariah menghindari unsur maysir, gharar dan riba	0	5	16	28	49	415	4,23%
		0,0%	5,1%	16,3%	28,6%	50,0%		
3	Hubungan antara bank dengan nasabah sebagai hubungan kerja sama (kemitraan)	0	2	14	28	54	428	4,36%
		0,0%	2,0%	14,3%	28,6%	55,1%		
4	Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga	1	2	15	31	49	419	4,27%
		1,0%	2,0%	15,3%	31,6%	50,0%		
5	Kegiatan bank syariah tidak	0	2	18	35	43	413	4,21%

	melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif							
		0,0%	2,0%	18,4%	35,7%	43,9%		
6	Perbankan syariah tidak menerapkan dua transaksi dalam satu akad	3	3	18	35	39	398	4,06%
		3,1%	3,1%	18,4%	35,7%	39,8%		
7	Akad dalam produk menghimpun dana menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (kerja sama)	2	1	14	37	44	414	4,22%
		2,0%	1,0%	14,3%	37,8%	44,9%		
8	Akad dalam produk jual beli perbankan syariah yaitu murabahah, salam dan istishna	0	0	17	35	46	417	4,25%
		0,0%	0,0%	17,3%	35,7%	46,9%		
9	Akad qard (pinjaman) dioeruntuhkan untuk nasabah yang mengelolah usaha kecil	0	3	16	28	51	421	4,29%
		0,0%	3,1%	16,3%	28,6%	52,0%		
Rata-Rata								4,24%

Sumber: Olah Data SPSS 21

Dari hasil penelitian tanggapan mahasiswa untuk pernyataan pertama terhadap variabel perbankan syariah yaitu sebanyak 50 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 17 orang netral, dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 98

responden adalah 421 dengan nilai rata-rata 4,29% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 50 orang sangat setuju, 29 orang menjawab setuju, 17 orang menjawab netral, dan 2 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 415 dengan nilai rata-rata 4,23% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 54 orang sangat setuju, 28 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab netral, dan 2 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,36% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 49 orang sangat setuju, 31 orang menjawab setuju, 15 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 419 dengan nilai rata-rata 4,27% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 43 orang sangat setuju, 35 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab netral, dan 2 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 413 dengan nilai rata-rata 4,21 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 35 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab netral, 3 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor

jawaban 98 responden adalah 398 dengan nilai rata-rata 4,08 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 37 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab netral, 1 orang yang menjawab tidak setuju dan 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 414 dengan nilai rata-rata 4,22 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 35 orang menjawab setuju, dan 17 orang menjawab netral, Total skor jawaban 98 responden adalah 417 dengan nilai rata-rata 4,25 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan mahasiswa untuk pernyataan ke sembilan yaitu sebanyak 51 orang sangat setuju, 28 orang menjawab setuju, 16 orang menjawab netral, dan 3 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 421 dengan nilai rata-rata 4,29 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Dosen Terhadap Variabel Persepsi (X)

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Dosen

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- Rata
		1	2	3	4	5		
A. PENGHARAPAN								
1	Produk-produk perbankan syariah sudah	1	3	9	34	17	255	3,98%

	sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam (produk perbankan syariah)							
		1,6%	4,7%	14,1%	53,1%	26,6%		
2	Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko yang bersifat spekulatif dibandingkan pada bank konvensional (karakteristik perbankan syariah)	0	1	13	36	14	255	3,98%
		0,0%	1,6%	20,3%	56,3%	21,9%		
3	Perbankan syariah mampu menjadi solusi bagi masyarakat muslim untuk bertransaksi dengan perbankan tanpa adanya unsur maisyir, gharar, dan riba (MAGHRIB) di dalamnya (prinsip perbankan syariah)	1	1	10	30	22	263	4,10%
		1,6%	1,6%	15,6%	46,9%	34,4%		
B. KEBUTUHAN								
4	Bertransaksi di bank syariah bagi	0	1	7	29	27	274	4,28%

	keuntungan lebih adil di bandingkan pada bank konvensional (prinsip perbankan syariah)							
		0,0%	1,6%	10,6%	45,3%	42,2%		
5	Sebagai muslim yang baik saya lebih suka menabung di bank syariah dari pada bank konvensional karena terbebas dari riba (karakteristik perbankan syariah)	0	2	6	28	28	274	4,28%
		0,0%	3,1%	9,4%	43,8%	43,8%		
6	Dengan menggunakan produk perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat islam secara kaffah (menyeluruh) (produk perbankan syariah)	0	1	8	32	23	269	4,20%
		0,0%	1,6%	12,5%	50,0%	35,9%		
C. PENILAIAN								
7	Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa prinsip	1	1	2	30	30	278	4,34%

	bank syariah sama saja dengan prinsip bank konvensional (prinsip perbankan syariah)							
		1,6%	1,6%	3,1%	46,9%	46,9%		
8	Bank syariah bebas dari unsur riba (karakteristik perbankan syariah)	4	4	21	22	13	228	3,56%
		6,3%	6,3%	32,8%	34,4%	20,3%		
9	Setujukah anda bahwa produk bank syariah yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya. (produk perbankan syariah)	3	2	12	21	26	257	4,01%
		4,7%	3,1%	18,8%	32,8%	40,6%		
Rata-Rata								4,08%

Dari hasil penelitian tanggapan dosen untuk pernyataan pertama terhadap variabel persepsi yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 9 orang netral, 3 orang tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 64 responden adalah 255 dengan nilai rata-rata 3,98% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab netral, dan 1 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 255 dengan nilai rata-rata 3,98 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab netral, 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 263 dengan nilai rata-rata 4,10 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 29 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab netral, dan 1 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 274 dengan nilai rata-rata 4,28% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 28 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab netral, dan 2 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 274 dengan nilai rata-rata 4,28 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 32 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab netral, dan 1 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 269 dengan nilai rata-rata 4,20% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab netral, 1 orang yang

menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 278 dengan nilai rata-rata 4,34 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 21 orang menjawab netral, 4 orang menjawab tidak setuju dan 4 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 228 dengan nilai rata-rata 3,56 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ke sembilan yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 257 dengan nilai rata-rata 4,01 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

4. Deskripsi Jawaban Dosen Terhadap Variabel Perbankan Syariah (Y)

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Dosen Variabel Perbankan Syariah

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil	4	4	21	22	13	228	3,56%
		6,3%	6,3%	32,8%	34,4%	20,3%		
2	Perbankan syariah menghindari unsur maysir, gharar dan riba	2	2	12	30	18	252	3,93%
		3,1%	3,1%	18,8%	46,9%	28,1%		
3	Hubungan antara bank dengan	3	3	1	17	40	280	4,37%

	nasabah sebagai hubungan kerja sama (kemitraan)							
		4,7%	4,7%	1,6%	26,6%	62,5%		
4	Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga	3	1	2	23	35	278	4,34%
		4,7%	1,6%	3,1%	35,9%	54,7%		
5	Kegiatan bank syariah tidak melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif	3	2	8	17	34	269	4,20%
		4,7%	3,1%	12,5%	26,6%	53,1%		
6	Perbankan syariah tidak menerapkan dua transaksi dalam satu akad	4	1	9	23	27	260	4,06%
		6,3%	1,6%	14,1%	35,9%	42,2%		
7	Akad dalam produk menghimpun dana menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (kerja sama)	3	2	12	21	26	257	4,01%
		4,7%	3,1%	18,8%	32,8%	40,6%		
8	Akad dalam produk jual beli perbankan syariah yaitu murabahah, salam dan istishna	4	1	3	17	39	278	4,34%
		6,3%	1,6%	4,7%	26,6%	60,9%		
9	Akad qard (pinjaman) dioeruntuhkan untuk nasabah yang mengelolah usaha kecil	0	2	13	36	14	257	4,01%

		0,0%	1,6%	20,3%	56,3%	21,9%		
Rata-Rata								4,09%

Sumber: Olah Data SPSS 21

Dari hasil penelitian tanggapan dosen untuk pernyataan pertama terhadap variabel perbankan syariah yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 22 orang setuju, 21 orang netral, 4 orang tidak setuju dan 4 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 64 responden adalah 228 dengan nilai rata-rata 3,56% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 252 dengan nilai rata-rata 3,93% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 40 orang sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab netral, 3 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 280 dengan nilai rata-rata 4,37% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 35 orang sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab netral, 1 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 278 dengan nilai rata-rata 4,34% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 34 orang sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 269 dengan nilai rata-rata 4,20% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab netral, 1 orang yang menjawab tidak setuju dan 4 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 260 dengan nilai rata-rata 4,06 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab netral, 2 orang yang menjawab tidak setuju dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 257 dengan nilai rata-rata 4,01 % maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab netral, 1 orang menjawab tidak setuju dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 278 dengan nilai rata-rata 4,34% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan dosen untuk pernyataan ke sembilan yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab netral, dan 1 orang

yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 64 responden adalah 257 dengan nilai rata-rata 4,01% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

D. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,198.

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

Tabel 4.11
Uji Veliditas Instrumen Mahasiswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	34.0204	17.546	.866	.756
X.2	34.0918	19.940	.443	.808
X.3	34.1531	21.183	.262	.830
X.4	34.0408	17.462	.854	.757
X.5	34.1224	20.810	.310	.824
X.6	34.2551	20.811	.272	.832
X.7	34.0204	17.525	.838	.758
X.8	34.0510	21.740	.268	.825
X.9	33.9388	18.738	.695	.779

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.9694	17.679	.293	.759
Y.2	34.0306	14.813	.684	.695
Y.3	33.8980	15.804	.618	.711
Y.4	33.9898	16.526	.441	.737
Y.5	34.0510	17.616	.310	.756
Y.6	34.2041	16.350	.382	.749
Y.7	34.0408	17.318	.316	.757
Y.8	33.9694	18.216	.254	.763
Y.9	33.9694	15.123	.687	.697

Tabel 4.12

Uji Validitas Instrumen Dosen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	32.7969	19.053	.660	.799
X.2	32.7969	20.577	.583	.811
X.3	32.6719	21.335	.354	.834
X.4	32.5000	20.254	.615	.807
X.5	32.5000	20.000	.612	.806
X.6	32.5781	21.232	.459	.822
X.7	32.4219	20.438	.544	.813
X.8	33.2188	18.872	.504	.822
X.9	32.7656	18.151	.596	.808

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.2656	47.024	.713	.944
Y.2	32.8906	47.147	.832	.938
Y.3	32.4531	46.442	.775	.940
Y.4	32.4844	46.349	.860	.936
Y.5	32.6250	44.302	.919	.932
Y.6	32.7656	45.008	.854	.936

Y.7	32.8125	45.107	.866	.935
Y.8	32.4844	45.174	.850	.936
Y.9	32.8438	54.261	.390	.956

Sumber: Olah Data SPSS 21

Tabel di 4.7, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk mahasiswa dan dosen dimana masing-masing dari 2 variabel di dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,198).

2. Uji Realiabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	9

Sumber: Olah Data SPSS 21

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrumen Dosen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	9

Pada tabel 4.11 uji validitas instrument mahasiswa dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) variabel independen (Persepsi) (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817 dan variabel dependen (Perbankan Syariah) (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760 yang artinya bahwa variabel X dan Y untuk mahasiswa dinyatakan reliabel

Pada table 4.12 uji validitas instrument dosen dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) variabel independen (Persepsi) (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,831 dan variabel dependen (Perbankan Syariah) (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946 yang artinya bahwa variabel X dan Y untuk dosen dinyatakan reliabel Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi kalsik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi

linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji Normalitas Mahasiswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08786791
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.077
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olah Data SPSS 21

Pada tabel 4.9 hasil dari Unstandardized Residual pada kolom Most Extreme Differences dibagian absolut hasilnya adalah 0,094. Apabila di bandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 98$, yaitu 0,137, maka $0,094 < 0,137$ yang berarti data tersebut di nyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga di buktikan dari hasil uji probabilitas pada *SPSS 21* yaitu dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya 0,350 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Uji Normalitas Dosen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.01005642
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.098
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olah Data SPSS 21

Pada tabel 4.9 hasil dari Unstandardized Residual pada kolom Most Extreme Differences dibagian absolut hasilnya adalah 0,051. Apabila di bandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 98$, yaitu 0,137, maka $0,051 < 0,137$ yang berarti data tersebut di nyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga di buktikan dari hasil uji probabilitas pada *SPSS 21* yaitu dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya 0,110 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17

Uji Analisis Regresi Sederhana Mahasiswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.279	3.280		7.097	.000
	TOTAL.X	.391	.085	.425	4.606	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Olah Data SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana untuk mahasiswa sebagai berikut:

$$Y = 23,279 + 0,391 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 23,279, menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka perbankan syariah (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 23,279..
2. Nilai koefisien variabel persepsi (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,391, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel X maka akan meningkatkan persepsi perbankan syariah sebesar 0.391.

Tabel 4.18
Uji Analisis Regresi Sederhana Dosen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	8.044		.742	.461
	TOTAL.X	.834	.214	.443	3.892	.000
a. Dependent Variable: TOTAL.Y						

Sumber: Olah Data SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana untuk dosen sebagai berikut:

$$Y = 5,968 + 0,834 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Nilai konstanta sebesar 5,968, menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka perbankan syariah (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 5,968..
4. Nilai koefisien variabel persepsi (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,834, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel X maka akan meningkatkan persepsi perbankan syariah sebesar 0.834.

G. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Persepsi terhadap Perbankan Syariah Pada Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yaitu mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan Tabel 4.10 Persepsi Mahasiswa (X) diperoleh nilai T_{hitung} 4,606 > T_{tabel} 1,660 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients*

dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi mahasiswa (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,425 atau 42,5%.

Berdasarkan Tabel 4.10 Persepsi Dosen (X) diperoleh nilai T_{hitung} 3,892 > T_{tabel} 1,660 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi dosen (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,443 atau 44,3%.

H. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi terhadap Perbankan Syariah pada Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yaitu mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Mahasiswa memiliki nilai t_{hitung} 4,606 > nilai t_{tabel} 1,660, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perbankan Syariah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Dosen memiliki nilai $t_{hitung} 3,892 > \text{nilai } t_{tabel} 1,660$, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Dosen (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perbankan Syariah (Y).

Berdasarkan uji T mahasiswa dan dosen, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga bahwa persepsi berpengaruh terhadap perbankan syariah pada civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, baik itu mahasiswa maupun dosen”.

I. Pembahasan

Persepsi adalah kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.⁷⁰ Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Proses stimulus mengenai panca alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. proses ini disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang di

70 Sugihartono, et al. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press, 2007.)

dengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dalam persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang diraba, atau apa yang didengar, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi yang merupakan persepsi sebenarnya.⁷¹

Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*, Persepsi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, baik mahasiswa maupun dosen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perbankan Syariah Di Kota Palu.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} 4,606 > nilai t_{tabel} 1,660, dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi Mahasiswa (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y). Dan hasil uji statistik Persepsi Dosen diperoleh nilai t_{hitung} 3,892 > nilai t_{tabel} 1,660, dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi Mahasiswa (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y).

⁷¹ Sudirman Sommeng, *Psikologi Umum Dan Perkembangannya*, 60.

Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (civitas akademika) baik itu mahasiswa maupun dosen memandang bahwa Persepsi mampu mempengaruhi secara signifikan perbankan syariah di kota Palu.

Sesuai dengan hasil jawaban mahasiswa pada variable persepsi indikator pengharapan ada 1.249 skor dengan rata-rata 4,24%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dinilai sangat baik. Pada indikator kebutuhan ada 1.234 skor dengan rata-rata 4,19%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dinilai sangat baik, dan pada indikator penilaian ada 1.274 skor dengan rata-rata 4,32%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dinilai sangat baik.

Sedangkan hasil jawaban dosen pada variabel persepsi indikator pengharapan ada 773 skor dengan rata-rata 4,02%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap perbankan syariah dinilai baik. Pada indikator kebutuhan ada 817 skor dengan rata-rata 4,25%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap perbankan syariah dinilai sangat baik, dan pada indikator penilaian ada 763 skor dengan rata-rata 3,97%, hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap perbankan syariah dinilai baik.

Dengan melihat hasil penelitian tersebut hal ini menandakan bahwa persepsi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu terhadap perbankan syariah baik itu mahasiswa maupun dosen dikategorikan baik dengan rata-rata 4,25% untuk mahasiswa dan 4,08% untuk dosen. Hal ini dapat menjadi pendorong peningkatan jumlah nasabah bank syariah di kota Palu.

Dapat juga dilihat pada hasil penelitian distribusi frekuensi variable perbankan syariah untuk mahasiswa dengan rata-rata 4,24% dan distribusi frekuensi variabel perbankan syariah untuk dosen dengan rata-rata 4,09%, hal ini dikategorikan baik. Dengan nilai tersebut memberikan makna bahwa dosen ataupun mahasiswa telah mengenal perbankan syariah dan memiliki pengetahuan yang baik serta memberikan penilaian yang positif pada bank syariah baik dari segi prinsip, karakteristik maupun produk perbankan syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Arie dalam skripsi yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)*, dimana hasil penelitian tersebut juga mengatakan bahwa Persepsi masyarakat tentang Perbankan Syariah di Kota Prabumulih Kelurahan Mangga Besar secara umum dapat dikategorikan baik karena masyarakat yang ada di kelurahan mangga besar Kota Prabumulih telah mengenal Bank Syariah.⁷²

Sudah seharusnya sebagai umat muslim juga perlu mendukung perkembangan perekonomian Islam, salah satu upayah tersebut yaitu dengan melakukan transaksi dan berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah yang mana selain bertujuan untuk memperoleh keuntungan juga mengutamakan keberkahan dunia dan akhirat. Dalam firman Allah Q.S. Ali-Imran [3]: 130 sebagai berikut :

⁷²Dian, Arie, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)*, 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁷³

Melalui firman-Nya di atas, Allah melarang hamba-hambaNya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa Jahiliyyah dulu mereka mengatakan: "Jika hutang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan; dibayar atau dibungakan. Jika dibayar, maka selesai sudah urusan. Dan jika tidak dibayar, maka ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok." Demikian seterusnya pada setiap tahunnya. Mungkin jumlah sedikit bisa berlipatganda menjadi banyak.⁷⁴

Selain mendukung perkembangan perekonomian Islam, terlepas dari ketentuan itu kita juga sebagai umat Muslim tentunya mematuhi segala ketentuan dari Allah SWT. Dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya, seperti bertransaksi dengan menerapkan sistem bunga. Meskipun hal ini masih menjadi perdebatan dikalangan Ulama akan tetapi perlu untuk berhati-hati karena sebagian ulama berpendapat bahwa bunga termasuk dalam riba dan dosa dari memakan harta riba bukanlah dosa kecil, melainkan perbuatan dosa besar.

⁷³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Muslim Asia 2012), 66.

⁷⁴Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid VI* (Cet. I, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), 137.

Persepsi yang baik tentunya dapat memberikan pengaruh yang baik bagi bank syariah guna meningkatkan popularitas dan elektabilitas masyarakat terhadap bank syariah di Indonesia khususnya Kota Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai persepsi terhadap perbankan syariah dengan studi kasus pada civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dengan menggunakan beberapa pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 4,606 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi mahasiswa (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,425 atau 42,5%.
2. Persepsi Dosen (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 3,892 > T_{tabel} 1,660$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Persepsi dosen (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Perbankan Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,443 atau 44,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran dan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian yang selanjutnya mengenai persepsi terhadap perbankan syariah. beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi tentang perbankan syariah khususnya mengenai produk dan prinsip perbankan syariah, sehingga mahasiswa maupun dosen lebih paham bagaimana rasio (pembagian) bagi hasil pada perbankan Syariah. Dengan demikian, mahasiswa maupun dosen dapat membandingkan secara objektif dan menentukan pilihannya di perbankan Syariah atau perbankan Konvensional.
2. Sebagai umat Muslim perlu adanya kesadaran akan perkembangan perbankan syariah dengan salah satu upayahnya adalah dengan mengutamakan bertransaksi dengan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sumber penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid VI* (Cet. I, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004)
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2001.
- _____. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. VII; Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Arie, Dian, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syaria*, Skripsi: Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016 .
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah*, Edisi I; Jakarta : Pustaka Alvabet, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Edisi I; Jakarta : PT RajaGrafindo Persada : 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Muslim Asia 2012.
- Fadila, Marwatul, *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018.
- Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Sejarah Singkat FSEI*, <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei>, Diakses pada 5 Juni 2020.
- Ganto, Adnan, *Meningkatkan Daya Saing Bank Syariah*, <http://aceh.tribunnews.com/2018/03/01/meningkatkan-daya-saing-banksyariah.html>. Diakses pada tanggal 1 maret 2018.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Hamdi, Asep Saipul, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Deepulish, 2014.

- Handiyuti, Subekti, *Sistem Operasional Bank Syariah*, <http://subektihandiyati.blogspot.com/2014/09/sistem-dan-operasional-bank-syariah.html>
- Hasan, Abdul Halim, *Tafsir Al-Ahkam*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syaria*, Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Indrawan, Rilly dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Iskandar, Yogi, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu).
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Cet. V; Jakarta: Kencana, 2018.
- Jalaluddin, Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Cet. XIX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Junainah, *Prinsip Operasional Bank Syariah*, <https://nainah93.wordpress.com/2014/02/06/prinsip-operasional-perbankan-syariah.html>, Diakses pada 2 Mei 2020.
- Kalesaran, Greyti Eunike Sugianto Elfie Mingkid Edmon R, *Persepsi Mahasiswa Pada Film “Senjakala Di Manado” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)*, Journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet. VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. V; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Nugroho, Setiadi, *Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Ojk, *Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>, Diakses pada 2 Mei 2020.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Waktaf, 1992.

- Prasetijo, Restiyanti, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Priyanto, Dwi, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet. I; Yogyakarta : Gava Media, 2013.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Robbins, Stephen p. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi V; Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Sofyan, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sjahdeini, Sultan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2015.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. VIII; Depok: Kencana, 2017.
- Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Cet. I; Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugihartono, at all. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supardi, *Metode Peneltian Ekonomi dan Bisnis*, Cet. I; Yogyakarta: UII Pers, 2005.
- Toha, Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Kelompok*, Edisi III; Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Wibiwo, *Perilaku Dalam Organisa*, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2003.

Wikipedia, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu*,
https://id.wikipwdia.org/wiki/IAIN_Datokarama_Palu. Diakses Pada 5
Juni 2020.

KUESIONER PENELITIAN

PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALU

No. Responden:

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir untuk penyusunan skripsi, dengan ini:

Nama	: Ramdani Abidin
Nim	: 163150153
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

I. Pengantar

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada saudara (i) karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kami berharap agar tanggapan yang saudara (i) berikan sesuai dengan pendapat, persepsi, dan keadaan untuk kondisi yang dirasakan. Data yang kami peroleh murni untuk kepentingan penelitian dan akan kami rahasiakan.

Petunjuk pengisian yaitu mengisi setiap pertanyaan yang dimina dengan memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan keadaan anda sendiri. Kemudian bacalah setiap pertanyaan untuk memastikan semua pertanyaan sudah terjawab.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Fakultas : a. FUAD b. FTIK

 c. FASYAH d. FEBI

Status : a. Dosen b. Mahasiswa

Angkatan :

A. PERSEPSI (VARIABEL X)

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
A. PENGHARAPAN						
1	Produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam (produk perbankan syariah)					
2	Dengan berinvestasi di bank syariah lebih minim resiko yang bersifat spekulatif dibandingkan pada bank konvensional (karakteristik perbankan syariah)					
3	Perbankan syariah mampu menjadi solusi bagi masyarakat muslim untuk bertransaksi dengan perbankan tanpa adanya unsur maisyir, gharar, dan riba (MAGHRIB) di dalamnya (prinsip perbankan syariah)					
B. KEBUTUHAN						
4	Bertransaksi di bank syariah bagi keuntungan lebih adil di bandingkan pada bank konvensional (prinsip perbankan syariah)					
5	Sebagai muslim yang baik saya lebih suka menabung di bank syariah dari pada bank konvensional karena terbebas dari riba (karakteristik perbankan syariah)					
6	Dengan menggunakan produk perbankan syariah anda dapat merealisasikan syariat islam secara kaffah (menyeluruh) (produk perbankan syariah)					
C. PENILAIAN						

7	Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa prinsip bank syariah sama saja dengan prinsip bank konvensional (prinsip perbankan syariah)					
8	Bank syariah terbebas dari unsur riba (karakteristik perbankan syariah)					
9	Setujukah anda bahwa produk bank syariah yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya. (produk perbankan syariah)					

B. PERBANKA SYARIAH (VARIABEL Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil					
2	Perbankan syariah menghindari unsur maysir, gharar dan riba					
3	Hubungan antara bank dengan nasabah sebagai hubungan kerja sama (kemitraan)					
4	Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga					
5	Kegiatan bank syariah tidak melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif					
6	Perbankan syariah tidak menerapkan dua transaksi dalam satu akad					
7	Akad dalam produk menghimpun dana menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (kerja sama)					
8	Akad dalam produk jual beli perbankan syariah yaitu murabahah, salam dan istishna					
9	Akad qard (pinjaman) dioeruntuhkan untuk nasabah yang mengelolah usaha kecil					

Tabulasi Data

NO	PERTANYAAN MAHASISWA									JUMLAH
	PERSEPSI (X)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	25
3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
7	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
10	4	5	5	4	3	5	4	5	4	39
11	4	4	3	4	5	4	4	5	4	37
12	4	3	5	4	5	5	4	3	4	37
13	5	5	4	5	3	4	5	5	5	41
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	3	5	5	3	5	5	3	5	3	37
16	5	3	3	5	5	4	5	5	5	40
17	4	4	4	4	2	4	4	5	4	35
18	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
19	3	5	3	3	5	5	3	3	3	33
20	3	2	4	3	1	4	3	5	3	28
21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
22	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
23	5	4	3	5	4	5	5	5	5	41
24	2	3	3	2	5	4	2	4	2	27
25	5	5	5	5	3	5	5	3	5	41
26	5	4	5	5	5	3	5	4	5	41
27	5	5	4	5	3	5	5	4	5	41
28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
29	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
30	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
31	3	5	5	3	3	3	3	3	3	31
32	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
33	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41
34	5	5	4	5	5	1	5	5	5	40

35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
36	3	5	5	3	3	3	3	3	3	31
37	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
39	3	5	4	3	3	3	3	3	3	30
40	4	3	5	4	5	4	4	5	4	38
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	3	4	1	3	5	3	3	5	3	30
45	4	4	5	4	3	4	4	5	4	37
46	4	4	5	3	4	4	4	5	3	36
47	4	4	3	3	4	5	5	4	3	35
48	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
51	5	5	5	5	3	4	5	5	5	42
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
55	3	3	5	3	3	3	3	3	5	31
56	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36
57	5	5	5	5	4	2	5	4	5	40
58	5	5	3	5	5	5	5	4	5	42
59	5	3	5	5	4	2	5	4	5	38
60	3	3	3	3	4	2	3	4	5	30
61	4	3	5	4	4	3	4	3	4	34
62	3	1	5	3	4	4	3	4	3	30
63	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
64	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
65	2	3	4	2	1	5	2	4	5	28
66	4	3	3	4	4	2	4	4	4	32
67	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
68	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
69	4	3	4	4	5	3	4	3	4	34
70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
71	4	4	3	4	5	5	3	4	5	37
72	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
73	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42

74	4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
75	5	4	5	5	5	4	5	3	5	41
76	4	4	2	4	3	2	4	3	4	30
77	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
78	4	5	3	4	5	4	4	5	4	38
79	3	4	3	3	4	3	3	5	3	31
80	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
81	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
82	3	5	3	3	5	3	3	5	3	33
83	4	5	3	4	5	4	4	5	4	38
84	5	3	3	5	4	5	5	3	5	38
85	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
86	4	2	3	4	5	4	4	4	4	34
87	5	5	4	5	4	5	5	3	5	41
88	4	5	3	4	5	4	4	5	4	38
89	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
90	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
92	5	3	4	5	4	3	5	4	5	38
93	5	4	3	5	5	5	5	3	5	40
94	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
95	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
96	5	5	4	5	5	1	5	4	5	39
97	5	3	5	5	3	5	5	4	5	40
98	4	4	5	4	3	3	3	4	5	35

NO	PERTANYAAN MAHASISWA									JUMLAH
	PERBANKAN SYARIAH (Y)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	2	2	3	3	3	3	3	2	26
3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
7	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
8	4	5	5	5	4	5	5	3	5	41
9	4	5	5	5	3	3	5	5	5	40
10	4	4	4	5	5	5	3	5	4	39
11	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
12	3	4	4	3	4	1	5	3	4	31
13	4	5	5	5	3	3	3	5	5	38
14	5	3	3	5	5	5	5	5	3	39
15	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
16	4	4	4	4	4	4	2	5	4	35
17	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
18	5	3	3	5	4	5	5	3	3	36
19	4	3	3	2	5	4	1	5	3	30
20	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
21	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
22	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
23	2	2	2	3	3	3	5	4	2	26
24	5	5	5	5	5	5	3	3	5	41
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
26	5	5	5	5	4	5	3	4	5	41
27	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
28	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
29	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
30	4	3	3	5	4	5	3	3	3	33
31	3	5	5	5	5	5	4	5	5	42
32	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
33	5	5	5	5	4	3	5	5	5	42
34	3	4	4	4	5	4	4	5	4	37
35	5	3	3	5	5	5	3	3	3	35
36	3	4	4	5	3	4	5	5	4	37

37	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
38	4	3	3	5	4	4	3	3	3	32
39	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
41	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	5	3	3	4	3	3	5	5	3	34
44	5	4	4	4	5	5	3	5	4	39
45	4	2	3	4	3	3	4	5	4	32
46	4	3	5	5	5	4	4	4	3	37
47	5	3	3	5	5	4	4	4	3	36
48	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
51	4	5	5	5	4	4	3	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
54	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
55	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29
56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
57	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
58	3	5	5	5	5	5	5	4	5	42
59	5	5	5	3	3	2	4	4	5	36
60	5	3	5	3	4	4	4	4	3	35
61	3	4	4	3	4	3	4	3	4	32
62	4	3	3	1	5	4	4	4	3	31
63	5	5	5	5	2	5	4	5	5	41
64	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
65	5	2	5	3	5	5	1	4	2	32
66	4	4	4	3	5	5	4	4	4	37
67	5	5	5	5	3	3	4	5	5	40
68	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
69	5	4	4	3	3	3	5	3	4	34
70	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
71	4	5	5	5	3	4	4	4	5	39
72	5	5	5	4	4	1	4	4	5	37
73	4	5	5	5	4	3	4	4	5	39
74	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
75	3	5	5	4	5	4	5	3	5	39

76	4	4	4	4	2	2	3	3	4	30
77	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
78	4	4	4	5	5	3	5	5	4	39
79	3	3	3	4	4	3	4	5	3	32
80	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
81	3	4	4	3	3	2	3	4	4	30
82	5	3	3	5	5	4	5	5	3	38
83	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
84	5	5	5	3	5	5	4	3	5	40
85	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
86	4	4	4	2	4	3	5	4	4	34
87	5	5	5	5	5	4	4	3	5	41
88	5	4	4	5	3	3	5	5	4	38
89	2	5	5	5	5	4	4	4	5	39
90	3	4	4	5	3	4	5	5	4	37
91	3	5	5	5	4	5	5	5	5	42
92	3	5	5	3	5	1	4	4	5	35
93	5	5	5	4	5	5	5	3	5	42
94	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
95	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
96	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
97	3	3	3	4	4	3	4	5	3	32
98	3	2	4	4	3	4	5	5	5	35

No	PERNYATAAN DOSEN									JUMLAH
	PERBANKAN SYARIAH (Y)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
6	4	3	2	4	4	4	5	5	5	36
7	5	5	5	5	5	5	4	5	3	42
8	3	4	4	4	3	3	3	3	5	32
9	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
10	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
11	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41
12	5	4	5	5	5	4	4	5	3	40
13	3	3	4	4	3	4	3	2	4	30
14	4	4	5	5	5	5	3	5	4	40
15	5	5	5	5	5	4	5	5	3	42
16	3	5	5	5	5	4	5	5	2	39
17	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
18	1	4	5	4	3	3	3	4	5	32
19	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
20	2	2	4	4	3	3	3	4	4	29
21	3	4	5	5	5	5	5	5	4	41
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
24	3	3	2	2	2	1	2	1	4	20
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	3	4	5	5	5	5	5	5	5	42
27	4	4	5	5	3	3	4	4	4	36
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
29	3	4	5	5	4	3	4	3	4	35
30	3	4	4	3	4	4	4	4	5	35
31	3	3	4	4	4	4	4	4	5	35
32	3	3	4	4	2	2	2	3	5	28
33	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
34	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
35	3	4	5	5	5	4	5	5	5	41
36	3	3	5	5	5	5	3	5	5	39

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Persepsi Mahasiswa (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	34.0204	17.546	.866	.756
X.2	34.0918	19.940	.443	.808
X.3	34.1531	21.183	.262	.830
X.4	34.0408	17.462	.854	.757
X.5	34.1224	20.810	.310	.824
X.6	34.2551	20.811	.272	.832
X.7	34.0204	17.525	.838	.758
X.8	34.0510	21.740	.268	.825
X.9	33.9388	18.738	.695	.779

2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Perbankan Syariah Mahasiswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.9694	17.679	.293	.759
Y.2	34.0306	14.813	.684	.695
Y.3	33.8980	15.804	.618	.711
Y.4	33.9898	16.526	.441	.737
Y.5	34.0510	17.616	.310	.756
Y.6	34.2041	16.350	.382	.749
Y.7	34.0408	17.318	.316	.757
Y.8	33.9694	18.216	.254	.763
Y.9	33.9694	15.123	.687	.697

3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Persepsi Dosen (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

X.1	32.7969	19.053	.660	.799
X.2	32.7969	20.577	.583	.811
X.3	32.6719	21.335	.354	.834
X.4	32.5000	20.254	.615	.807
X.5	32.5000	20.000	.612	.806
X.6	32.5781	21.232	.459	.822
X.7	32.4219	20.438	.544	.813
X.8	33.2188	18.872	.504	.822
X.9	32.7656	18.151	.596	.808

4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Perbankan Syariah Mahasiswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.2656	47.024	.713	.944
Y.2	32.8906	47.147	.832	.938
Y.3	32.4531	46.442	.775	.940
Y.4	32.4844	46.349	.860	.936
Y.5	32.6250	44.302	.919	.932
Y.6	32.7656	45.008	.854	.936
Y.7	32.8125	45.107	.866	.935
Y.8	32.4844	45.174	.850	.936
Y.9	32.8438	54.261	.390	.956

1. Hasil Uji Asumsi Klasik Mahasiswa (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08786791
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik Mahasiswa (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51005642
	Absolute	.151
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Mahasiswa

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL.X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.172	4.10910

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.168	1	358.168	21.213	.000 ^b
	Residual	1620.934	96	16.885		
	Total	1979.102	97			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.279	3.280		7.097	.000
	TOTAL.X	.391	.085	.425	4.606	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Dosen

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL.X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.183	6.56235

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.242	1	652.242	15.146	.000 ^b
	Residual	2669.993	62	43.064		
	Total	3322.234	63			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	8.044		.742	.461
	TOTAL.X	.834	.214	.443	3.892	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan

<i>n</i>	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

Dokumentasi

1. Pembagian Kuesioner Kepada Mahasiswa



2. Pembagian Kuesioner Kepada Dosen



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ramdani Abidin
Tempat, Tanggal Lahir : Sidrap, 01 Januari 1998
Nim : 16.3.15.0153
Alamat Rumah : Jl. Lapangan Kadidi Kec.
Panca Rijang Kab. Sidrap
No. WA : 085343994532
Facebook : Ramdani
Email : ramdanid448@gmail.com
Ig : ramdani_25
Nama Ayah : Abidin
Nama Ibu : Bahra



B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SDN 6 Macorawalie, 2010
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP 4 Panca Rijang, 2013
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA 1 Sidrap, 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidik Misi IAIN Palu Angkatan 2016

